



Dagangan PKL Teras Malioboro 2 Jadi Basah

Pemkot Yogya Segera Perbaiki Fasilitas Terdampak Genangan Air

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah lapak pedagang di Teras Malioboro 2 tergenang air akibat hujan deras, Kamis (4/5) sore. Pihak Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta pun mengaku akan segera menanggapi persoalan tersebut.

Menik Riyana (45), salah satu pedagang minuman jus di Teras Malioboro 2 mengaku banjir kerap terjadi setiap hujan deras di kawasan tersebut. "Setiap hujan selalu begini (banjir). Cuma kalau hujannya deras saja (baru terjadi banjir), kalau enggak deras enggak (banjir)," ucapnya kepada *Tribun Jogja* di tempat usahanya.

Ia mengaku khawatir jika persoalan ini tidak segera ditangani maka akan berdampak pada lapaknya. Apalagi, durasi hujan deras cukup lama dan genangan air akan semakin meningkat. Dia memaparkan, kondisi banjir ini membuat produktif usahanya tidak dilirik konsumen.

"Kalau banjir gitu siapa yang mau lewat? Pasti pengunjung enggak mau masuk atau lewat sini karena banjir. Apalagi, tadi banjirnya cukup tinggi. Ada di atas mata kaki orang dewasa," tutur dia.

Dia mengaku tidak mengetahui penyebab pasti pemicu timbulnya genangan tersebut. "Tadi ada talang yang sempat dibenahi karena mungkin agak *dayong* (turun). Terus ada juga yang atapnya bocor," tambah Menik.

Sejumlah pedagang pun, kata dia, harus cepat tanggap jika kondisi banjir terjadi. Salah satunya adalah membersihkan lapak dari

BUTUH PENANGANAN

- Sejumlah lapak pedagang di Teras Malioboro 2 tergenang air akibat hujan deras, Kamis (4/5) sore.
- Penyebab genangan air diduga atap bocor, talang rusak, dan kontur kawasan yang cekung.
- Para pedagang berjabaku untuk membersihkan lapak setiap banjir melanda.
- Pemkot Yogya segera menanggapi dan memperbaiki fasilitas yang rusak.

genangan air. "Kalau banjir gitu pedagang yang terdampak banjir harus gotong royong biar banjirnya cepat surut. Kalau sudah surut baru ada yang lewat dan ada yang beli dagangan. Jadi harus cepat-cepat dibersihkan," bebarnya.

Hal senada juga dirasakan oleh Yuli (70), pedagang pakaian di Teras Malioboro 2. Akibat kejadian tersebut, dagangannya pun lembab dan basah. "Saya kan jualan daster. Walau dagangannya sudah digantung dan dikasih hanger tapi tetap basah. Makanya daster-dasternya harus saya naikkan tadi," urai Yuli.

"Untuk banjirnya enggak hanya di kompleks kami saja (kompleks U-V), tapi di kompleks lain juga ada. Tadi di kompleks A-B juga banjir," tambah dia.

Dia berharap pemerintah setempat memberikan solusi yang tepat agar tempat usaha di kawasan premium ini bisa dipergunakan dengan aman dan nyaman. Hal ini lantaran berimbas pada transaksi para pedagang.

Segera ditangani

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta, Ekwanto,

mengatakan, pihak Pemkot Yogya akan segera menangani permasalahan tersebut. Salah satunya adalah melakukan perbaikan secepatnya pasca-banjir, kemarin.

"Besok (hari ini) kami akan lakukan perbaikan seluruhnya," ujarnya saat dikonfirmasi, Kamis (4/5) malam.

Ekwanto menambahkan, ada sekitar 10 pedagang di Teras Malioboro 2 yang terdampak banjir. Dia juga menyebutkan ada beberapa faktor yang memicu air hujan masuk ke lapak-lapak pedagang tersebut.

Dia menyebutkan, sejumlah talang air sudah mengalami rusak akibat cuaca panas. Sehingga saat terkena hujan langsung turun dan tidak kuat menampung air. "Air kemudian masuk dan menggenangi lapak. Selain itu, kontur di Teras Malioboro 2 cekung dan membuat air hujan mudah mengalir," urainya.

Akibat genangan air itu, Ekwanto menyebut conblok di kawasan perdagangan itu juga rusak. Sehingga, fasilitas tersebut segera diperbaiki agar pedagang dan pengunjung bisa lebih nyaman. (nel/nda)



BERSIHKAN LAPAK - Pedagang pakaian di Teras Malioboro 2, Yuli (70) sedang membersihkan lapak usahanya seusai banjir berlangsung, Kamis (4/5) sekitar pukul 16.00 WIB. **Insert:** air hujan menggenangi di lapak pedagang Teras Malioboro 2, tepatnya di kompleks U-V, kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005